

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan dan perkembangan nasional membuat persaingan semakin ketat. Bisnis merupakan sektor yang strategis untuk menopang sendi-sendi perekonomian. Suatu bisnis/perusahaan memerlukan adanya legalitas usaha yang merupakan informasi resmi untuk semua pihak yang memiliki kepentingan atas identitas dan hal-hal mengenai perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Pesatnya perkembangan kegiatan bisnis di Indonesia, banyak kalangan pengusaha tidak lagi bertindak sendiri menjalankan perusahaannya, melainkan mereka bersama-sama mendirikan persekutuan-persekutuan dan perseroan-perseroan diantaranya adalah firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas, yayasan dan koperasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini Indonesia memiliki 26,71 juta usaha/perusahaan yang bergerak di bidang non pertanian berdasarkan Sensus Ekonomi 2016 yang digelar 10 tahun sekali dan berlangsung pada Mei-Juni 2016. Sektor UMKM mendominasi 26,71 juta usaha/perusahaan non-pertanian itu berdasar skala bisnisnya. Tercatat Indonesia kini memiliki 26,26 juta usaha/perusahaan non-pertanian. Hanya 0,45 juta usaha/perusahaan non-pertanian yang masuk dalam kategori Usaha Menengah Besar (Tirto.id,2017). Dengan legalitas usaha, manfaat yang akan diperoleh diantaranya sarana perlindungan hukum bagi perusahaan yang telah melakukan legalitas usaha akan terhindar dari tindakan pembongkaran atau penertiban pihak berwajib, Sarana promosi yang secara tidak langsung dilakukan oleh pengusaha pada saat mengurus dokumen legalitas usaha, bukti kepatuhan terhadap hukum yang berlaku yaitu dengan memiliki legalitas usaha, mempermudah mendapatkan suatu proyek karena dalam suatu tender, selalu mensyaratkan perusahaan untuk melengkapi dokumen-dokumen hukum yang menyatakan pelegalan usaha. Sehingga sangat penting nantinya untuk sarana pengembangan usaha, mempermudah pengembangan usaha yang memerlukan dana yang cukup besar. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh dengan proses peminjaman kepada pihak bank, dan dokumen legalitas akan menjadi salah satu syarat yang diajukan oleh pihak bank.

PT Gesapati Natura Industri merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 28 Februari 2020 berkedudukan di Bogor Raya Permai, kota Bogor didirikan oleh 3 orang pengurus meliputi Direktur Utama, Direktur, dan komisaris dengan modal dasar Rp. 250.000.000. PT Gesapati Natura Industri merupakan badan usaha yang bergerak dibidang industri kosmetik seperti tata rias muka pembuatan kosmetik, dan industri obat tradisional, pengolahan macam-macam produk tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan. Pemilik PT Gesapati Natura Industri ingin melegalakan prusahaannya dengan demikian PT Gesapati Natura Industri Harus mengurus dokumen legal diantaranya yaitu : Akta Pendirian, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Usaha Industri (IUI), dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Proses pengajuan atas legalitas usaha PT Gesapati Natura Indusri membutuhkan jasa kosultan untuk membantu memudahkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



pengurusan legalitas usaha. PT Gesapati Natura Industri mempercayakan Integra Consulting selaku pihak ketiga untuk memproses pengurusan legalitas usaha .

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengajuan legalitas usaha di Integra Consulting ?
2. Bagaimana prosedur untuk memperoleh legalitas usaha di Integra Consulting?
3. Bagaimana sistem akuntansi pengurusan legalitas usaha di Integra Consulting?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal di Integra Consulting?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan sistem pengajuan legalitas usaha di Integra Consulting.
2. Menguraikan prosedur dengan pihak terkait, biaya, dan waktu yang diperlukan PT Gesapati Natura Industri dalam pengurusan legalitas usaha.
3. Menguraikan sistem akuntansi atas legalitas usaha PT Gesapati Natura Industri, meliputi: fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, bagan alir/flowchart dokumen, dokumen dan catatan yang digunakan pada Integra Consulting.
4. Menguraikan sistem pengendalian internal pada Integra Consulting.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis  
Penulis dapat menjelaskan dan mendapatkan pengetahuan mengenai sistem akuntansi pembuatan legalitas usaha yang tentunya ini merupakan ilmu baru selain sistem akuntansi yang sudah didapatkan selama kuliah.
2. Bagi perusahaan  
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam memaksimalkan usahanya khususnya sistem dalam jasa legalitas usaha.
3. Bagi akademik  
Dengan adanya penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penulisan-penulisan pada masa yang akan datang.